

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian mulanya dilakukan pada saat peneliti mengajukan penelitian ini yaitu dari Oktober 2020 hingga Juni 2021. Adapun penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Diputuskannya BEI sebagai pusat penelitian, karena BEI merupakan elemen yang mengadakan dan menyediakan sistem juga tata cara pengumpulan penawaran efek yang terjadi di antara perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI sebagai penjual (emiten) dengan pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan surat-surat berharga yang ditawarkan (investor).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode kuantitatif adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2014), sistem kuantum merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian. Spesifikasi tujuan penelitian, topik penelitian, subjek penelitian, sumber data, sampel data, dan metodologinya konsisten, terencana, dan terstruktur dari tahap awal sampai dengan pembuatan desain penelitian. (Dari pengumpulan data hingga analisis data).

Penelitian kuantitatif bertumpu pada uji hipotesis dengan menghitung variabel penelitian menggunakan angka dan menganalisis data melalui metode statistik (Sugiyono, 2015). Alasan dipilihnya pendekatan penelitian kuantitatif adalah karena peneliti ingin mengetahui tingkat pengaruh variabel terikat secara parsial atau bersamaan terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap fakta-fakta mengenai faktor independen (modal, utang, dan profitabilitas) pada perusahaan terbuka dengan saham di Indeks Efek Indonesia Kompas100 pada variabel dependen (Kesulitan keuangan) (BEI).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi investigasi adalah seperangkat hal yang dapat ditentukan

melalui kriteria tertentu, termasuk orang, makalah, atau catatan yang dianggap sebagai objek studi. Hal ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2015) yang menegaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum dari subyek atau hal-hal yang memiliki ciri dan atribut tertentu untuk diselidiki oleh peneliti dan kemudian dibuat kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya manusia tetapi juga benda-benda alam dan artefak.

Penelitian ini berasal dari perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Kompas100 periode 2015-2019 dengan jumlah perusahaan tidak lebih dari 100 ([www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)). Namun, penelitian ini tidak dilakukan pada semua populasi tersebut, sehingga diperlukan pengambilan sampel lebih lanjut. Hal itu karena banyaknya saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) seringkali membuat investor bingung dalam menentukan saham yang bagus. Hal ini karena banyaknya saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain likuiditas yang sangat baik dan kapitalisasi pasar yang cukup luas, perusahaan-perusahaan terpilih dalam Indeks Kompas100 juga menjadi beberapa saham dengan nilai fundamental dan kinerja yang baik.

## **2. Sampel**

Sampel termasuk dalam populasi dengan karakteristik yang sama dengan populasi (Arikunto, 2014). Prosedur penarikan sampel untuk penelitian ini adalah pendekatan sampel non-probabilitas, yang tidak menyajikan kesempatan yang sama bagi sampel untuk dipilih dalam tiap elemen pada populasi.

Dalam penelitian ini, pendekatan pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* diartikan sebagai sebuah strategi pengambilan sampel dengan pertimbangan atau suatu kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2015). Untuk memutuskan sampel dalam penelitian ini, syarat-syarat tertentu harus dipenuhi:

- a. Perusahaan-perusahaan *go public* yang sahamnya tercatat dalam Indeks Saham Kompas100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan (2015-2019) secara berturut-turut, sebanyak 59 perusahaan.
- b. Perusahaan yang termasuk sector non keuangan, yaitu sebanyak 45.
- c. Perusahaan menerbitkan lapiran keuangan tahunan (*annual report*) secara runtun selama periode pengamatan (2015-2019) dan memiliki kelengkapan informasi atau data untuk dipakai dalam penelitian ini, menyusun laporan keuangan menggunakan rupiah, yaitu sebanyak 45 perusahaan.

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut didapatkan 45 perusahaan yang termasuk pada angka indeks Kompas 100 selama 2015 sampai dengan 2019 sebagai sampel penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	Astra Agro Lestari, Tbk	AALI
2	Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
3	Adhi Karya (Persero), Tbk	ADHI
4	Adaro Energy, Tbk	ADRO
5	AKR Corporindo, Tbk	AKRA
6	Aneka Tambang, Tbk	ANTM
7	Astra International, Tbk	ASII
8	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
9	Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk	BEST
10	Bumi Resources Tbk	BUMI
11	Charoen Pokphand Indonesia, Tbk	CPIN
12	Ciputra Development, Tbk	CTRA
13	Elnusa, Tbk	ELSA
14	XL Axiata, Tbk	EXCL
15	Gudang Garam, Tbk	GGRM
16	Harum Energy Tbk	GJTL
17	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
18	Vale Indonesia, Tbk	INCO
19	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
20	Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	INTP
21	Indosat, Tbk	ISAT
22	Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG
23	Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	JPFA
24	Jasa Marga (Persero), Tbk	JSMR
25	Kalbe Farma, Tbk	KLBF
26	Lippo Karawaci, Tbk	LPKR
27	Matahari Department Store, Tbk	LPPF
28	PP London Sumatra Indonesia, Tbk	LSIP
29	Mitra Adiperkasa, Tbk	MAPI
30	Media Nusantara Citra, Tbk	MNCN
31	Bukit Asam, Tbk	PTBA
32	PP (Persero), Tbk	PTPP

33	Pakuwon Jati, Tbk	PWON
34	Surya Citra Media, Tbk	SCMA
35	Semen Indonesia (Persero), Tbk	SMRG
36	Summarecon Agung, Tbk	SMRA
37	Sri Rejeki Isman, Tbk	SRIL
38	Surya Semesta Internusa, Tbk	SSIA
39	Sawit Sumbermas Sarana, Tbk	SSMS
40	Timah, Tbk	TINS
41	Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	TLKM
42	United Tractors, Tbk	UNTR
43	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
44	Wijaya Karya (Persero), Tbk	WIKA
45	Waskita Karya (Persero), Tbk	WSKT

Sumber : BEI, diolah penulis 2020

#### D. Penyusunan Instrumen

Alat penelitian adalah suatu alat yang dipakai dalam menghimpun data oleh peneliti. Banyaknya instrumen penelitian bergantung pada banyaknya variabel yang akan diteliti. Dokumen laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan (2015-2019) merupakan instrumen yang digunakan untuk masing-masing perusahaan sampel, yang diperoleh dari [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id). Berikut ini instrumen yang digunakan untuk masing-masing variabel:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Modal (X1)	Dana yang dihasilkan secara internal dan digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan (Akmalia, 2020)	$Equity\ Structure = \frac{Internal\ Equity}{Total\ Equity}$ (Akmalia, 2020)	Rasio
Utang (X2)	Suatu modal dari pinjaman beberapa pihak untuk dikembalikan dalam kondisi tertentu kepada pihak tersebut di masa depan (Putrid dan	$Financial\ Leverage = \frac{Total\ debt}{Total\ Equity}$ (Akmalia, 2020)	Rasio

	Mulyani, 2019)		
Profitabilitas (X3)	Potensi perusahaan dalam memperoleh laba dengan semua aktiva yang dimilikinya (Putri dan Mulyani, 2019)	$ROA = (Laba Bersih : Total Aset) \times 100\%$  (Setiyawan dan Musdholifah, 2020)	Rasio
<i>Financial distress</i> (Y)	Kondisi yang menunjukkan bahwa hasil operasional perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban perusahaan.  (Lee dan Manual, 2019)	Laba bersih (sebelum pajak dan bunga) = $\frac{Pendapatan - Harga Pokok Penjualan}{Pendapatan}$  Laba bersih (sebelum pajak dan bunga) dihitung dengan mengurangi harga pokok penjualan dari total pendapatan. Jika angka laba bersih yang dihasilkan dibagi dengan pendapatan, Anda akan mendapatkan margin laba. Angka yang dihasilkan menunjukkan persentase pendapatan yang dihasilkan dari biaya langsung tersebut.	Rasio; Kategori

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tata cara yang dimanfaatkan untuk mendapatkan data penelitian. Dokumentasi adalah teknologi penghimpun data yang dipakai pada penyelidikan ini. Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan menurut Arikunto (2014), dalam bentuk catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah, kitab suci, risalah, agenda, dll, untuk menemukan informasi atau informasi tentang hal-hal atau variabel.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk Memperoleh laporan tahunan saham BEI dari situs BEI <http://www.idx.co.id> untuk perusahaan publik (2015-2019) yang tercatat di Indeks Saham Kompas 100. Selain

itu, dokumentasi dari buku, jurnal, dan artikel web digunakan untuk mengumpulkan beberapa literatur yang berhubungan dengan teori penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan regresi logistik biner untuk memperkirakan pengaruh *financial distress* pada indeks permodalan, hutang dan profitabilitas Kompas100 2015-2019. Uji regresi telah dilakukan karena penelitian Proses ini menggunakan variabel dummy sebagai variabel dependen dan variabel independen sebagai skala rasio (Ardiyani & Utaminingsih, 2015).

Menurut Schneider dkk. (2010), Analisis regresi logistik adalah suatu proses pengujian hipotesis dalam mendeteksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai variabel kategori atau untuk memprediksi nilainya, tergantung nilainya. Terdapat tiga proses regresi logistik dalam aplikasi SPSS, yaitu regresi logistik biner, dan regresi logistik multinomial. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode untuk menganalisis regresi logistik, karena variabel terikatnya adalah 0 atau 1, maka variabel tersebut digolongkan sebagai variabel dikotomis.

Regresi logistik biner sangat sesuai untuk digunakan dalam pemodelan suatu kemungkinan kejadian yang melibatkan variabel kategorik dengan dua pilihan respon. Nilai kemungkinan kejadian berada di antara 0 hingga 1, berbeda dengan regresi linier yang memungkinkan variabel dependen memiliki nilai lebih dari 1 atau kurang dari 0 (Hadjar, 2018). Menggunakan regresi logistik ini tidak membutuhkan data berdistribusi normal, dikarenakan tidak ada asumsi normalitas data dalam setiap variabel independen yang diteliti (Herlina, 2019).

#### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif menyajikan ringkasan atau deskripsi data menjadi data yang menunjukkan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan keterkaitan antar variabel dalam penelitian. Dalam statistik deskriptif digambarkan secara jelas dan komunikatif sehingga

pihak lain dengan mudah memahami karakter data.

## **2. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini memakai regresi logistik dalam menguji hipotesis. Dalam statistik pada uji regresi logistik, kemungkinan suatu peristiwa diprediksi dengan menyelaraskan data dengan fungsi logistik dari kurva logistik. Pendekatan ini adalah model linier luas sebagai regresi binomial. Metode tersebut memakai banyak variabel prediktor, baik numerik maupun kategoris, seperti analisis regresi pada umumnya.

Uji kepentingan bisa dibagi menjadi dua, yaitu pengujian parsial dan pengujian simultan untuk regresi logistik. Tes tunggal atau parsial. Sedangkan overall model fit/Omnibus test dilakukan secara simultan atau simultan.

### **1) Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Uji model umum menunjukkan apakah segala variabel asli yang dimasukkan memberikan pengaruh yang sama pada satu variabel terikat. Dalam uji model yang tersedia, tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (1) ditentukan secara simultan (Y).

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , yang bermakna secara bersama variabel bebas tidak memiliki dampak secara signifikan kepada variabel terikat
- 2)  $H_i : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , yang bermakna secara variabel bebas memiliki dampak secara signifikan kepada variabel terikat

Pada pengujian model keseluruhan, syarat pengujiannya adalah apakah  $H_0$  dan  $H_i$  diterima dan ditolak dengan kemungkinan  $LR < (\alpha = 0,05)$ . Oleh karena itu, semua variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan kepada variabel dependen.  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak jika probabilitas  $LR > (\alpha = 0,05)$ . Ini menandakan bahwa tidak ada efek substansial pada variabel dependen untuk semua faktor yang berbeda.

### **2) Uji Wald**

Uji Wald menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel tunggal yang menjelaskan apakah  $X_1, X_2, X_3$  mempengaruhi  $Y$  dalam hal menjelaskan variabilitas variabel terikat.



Rumusan hipotesis

- $H_0$  ;  $b_i = 0$  artinya dengan pandangan parsial variabel bebas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat.
- $H_i$  :  $b_i \neq 0$  artinya dengan pandangan parsial variabel bebas memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat.

Pada pengujian parsial, kriteria pengujiannya adalah ketika peluang  $<$  ( $\alpha = 0,05$ ),  $H_0$ , dan  $H_i$  ditolak. Hal ini memberikan data bahwa secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel yang berdekatan secara signifikan.  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak jika probabilitas  $>$  ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menandakan bahwa faktor independen secara parsial tidak memberikan pengaruh secara substansial kepada variabel dependen.

### 3) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan McFadden R-squared pada analisis regresi logit. Koefisien determinasi McFadden R-squared untuk derajat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Koefisien pengukuran mengukur kemampuan setiap variabel yang dipakai dalam penelitian dengan seperempat dari koefisien korelasi. Ketika nilai koefisien determinasi diperoleh rendah, kekuatan variabel independen untuk memaparkan variabel minimal. Menentukan koefisien determinasi dengan nilai McFadden R-squared pada penelitian ini. Menurut pendapat Ghozali (2017)

1. Ketika nilai McFadden R-squared lebih dekat dari 1, maka dapat dikatakan bahwa fitness lebih baik atau lebih mampu menjelaskan perubahan dari variabel bebas ke variabel yang disesuaikan.
2. Jika McFadden R-square mendekati 0, maka kemampuan model untuk menjelaskan perubahan nilai variabel independen menjadi lebih kecil dan model dianggap kurang fit (Ghozali, 2017).

### 4) Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji kebaikan Hosmer dan Lemeshow dipakai untuk memperkirakan kelayakan dengan model regresi. Mereka melakukan uji goodness of fitness Hosmer and Lemeshow test hasil empiris yang cocok dengan model (tidak

terdapat perbedaan antara model dan data sehingga model bisa fit). Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fitness Test bernilai kurang dari atau sama dengan 0,05, maka model dan nilai observasi berbeda secara signifikan yaitu fitness model tidak prima, karena model tidak bisa memperkirakan nilai observasi. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test bernilai lebih besar dari 0,05, maka model bisa memperkirakan nilai observasinya atau bisa disebut model dapat disetujui karena adanya kecocokan dengan data observasi (Ghozali, 2009: 80).